

BAB II

TINJAUAN OBJEK DAN KONTEKS

2.1. Data Objek

2.1.1. Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTHKP)

2.1.1.1. Pengertian

Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan merupakan ruang terbuka dalam sebuah kawasan perkotaan, yang berisikan tumbuhan, dan sebagai media yang mendukung ekologi, sosial, budaya, ekonomi, serta estetika. (Dr. Ida Farida, S.H., n.d.)

2.1.1.2. Fungsi RTHKP

Fungsi Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan adalah sebagai berikut (Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum, 2008):

- a. Sebagai pengaman kawasan lindung kawasan perkotaan
- b. Pengendalian pencemaran dan kerusakan air, tanah, serta udara
- c. Sebagai sarana estetika Perkotaan

2.1.1.3. Manfaat RTHKP

Manfaat Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan sebagai berikut (Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum, 2008):

- a. Sebagai media identitas daerah.
- b. Sarana penelitian, penyuluhan, serta Pendidikan
- c. Memperbaiki iklim mikro.
- d. Meningkatkan nilai perekonomian.
- e. Sarana aktivitas sosial bagi anak-anak, remaja, orang tua, maupun lansia

2.1.1.4. Elemen Wajib pada RTH

Elemen wajib dalam terbangunnya ruang publik:

Tabel 2. 1 Tabel Elemen Wajib dalam Ruang Terbuka Hijau

Elemen	Keterangan
Lampu pejalan kaki	Tinggi 4 – 6 meter Jarak antar lampu 10 – 15 meter
Lampu penerangan jalan	Pemilihan lampu harus sesuai efektivitas
Area peneduh, kanopi, kios	Diberi penunjuk jalan agar menarik perhatian pejalan kaki Area peneduh dapat berbentuk seperti koridor linear/ <i>sitting group</i>
<i>Signage</i>	Menyatu dengan lampu penerangan, mencantumkan informasi lokasi dan fasilitas Lokasi terbuka dan tidak tertutup pohon
Tempat sampah	Jarak 15 - 20 meter
Vegetasi	Penempatan pada jalur tanaman (minimal 1,5 meter), dan percabangan 2 meter di atas tanah
Parkir	Lokasi terjangkau
Fasilitas difabel	Jalur pemandu di semua area ruang publik.
WC umum	-
Jalur <i>pedestrian</i>	Menghubungkan satu ruang publik dengan ruang publik lainnya.
Ramp dan tangga	Sebagai pembatas , ramah difabel
Pembatas area	Pembatas fisik (pagar, tembok) Pembatas visual (tanaman) Pembatas psikolog (tangga, perbedaan material)

Sumber : (Kementrian PUPR, 2008)

2.1.1.5. Jenis Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan bab 3 pasal 6, jenis-jenis ruang terbuka, sebagai berikut:

1. Taman kota
2. Taman wisata alam
3. Taman lingkungan perumahan dan permukiman
4. Taman lingkungan perkantoran dan gedung komersial
5. Taman rekreasi
6. Taman hutan raya
7. Hutan kota
8. Hutan lindung
9. Bentang alam (gunung, bukit, lembah, dan lereng)
10. Cagar alam
11. Kebun binatang
12. Kebun raya

- | | |
|---|-----------------------------|
| 13. Lapangan olah raga | 19. Jalur pengguna |
| 14. Pemakaman umum | 20. Jalan <i>pedestrian</i> |
| 15. Lapangan upacara | 21. Kawasan dan jalur hijau |
| 16. Parkir terbuka | 22. Daerah penyangga |
| 17. Lahan pertanian perkotaan | 23. Lapangan udara |
| 18. Sempadan sungai, pantai, bangunan, dan rawa | 24. Taman atap |

Berdasarkan jenis-jenis Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTHKP), taman kota dan hutan kota termasuk di dalam jenis RTHKP tersebut, sehingga Taman Hutan Kota Bekasi masuk ke dalam RTHKP

2.1.2. Taman Hutan Kota

2.1.2.1. Pengertian

Taman kota menurut PERDA No. 19 tahun 2018 tentang pengelolaan taman, merupakan ruang hijau yang terbuka bagi aktivitas public dengan adanya pengolahan *softscape* dan *hardscape* didalamnya (Pemerintah Kota Bekasi, 2018). Sedangkan **Hutan kota** menurut PERDA No. 63 tahun 2003 tentang Hutan kota, adalah lahan yang berisikan pepohonan yang padat dan rapat dalam sebuah perkotaan, yang berfungsi sebagai penyangga lingkungan dalam stabilitas tata air, udara, habitat flora maupun fauna, yang memiliki estetika didalamnya (Kabinet et al., 2002). Sehingga, **taman hutan kota** merupakan kawasan ruang terbuka hijau, berupa pepohonan sebagai elemen *softscape* dan pengolahan elemen *hardscape* yang didalamnya dapat menampung aktivitas masyarakat perkotaan, sehingga tidak hanya dimanfaatkan untuk sebagai area hijau, namun sebagai juga sebagai fasilitas bagi masyarakat sekitar.

2.1.2.2. Fungsi Taman Hutan Kota

Tabel 2. 2 Tabel Fungsi Taman Kota dan Hutan Kota

Fungsi Taman Kota	Fungsi Hutan Kota
<p>1. Fungsi hidrologi Pepohonan yang ada, mampu meresapkan air ke dalam (<i>water saving</i>) dan mengurangi potensi banjir. Tiap hektar RTH mampu menyimpan 900 m³ air tanah per tahun.</p> <p>2. Fungsi Kesehatan Pepohonan dalam taman kota merupakan paru-paru kota yang berfungsi sebagai produsen oksigen.</p> <p>3. Fungsi Ekologis Sebagai filter gas pencemar, pengikat karbon, pengatur iklim mikro, serta membantu menyerap polutan udara perkotaan.</p> <p>4. Fungsi Estetika Keadaan lingkungan perkotaan yang nyaman, akan berdampak positif terhadap area sekitar.</p> <p>5. Fungsi Sosial Dapat membantu menambah pendapatan masyarakat serta peningkatan taraf hidup.</p> <p>6. Fungsi Edukasi Sebagai media pengetahuan alam, penelitian, dan membentuk kesadaran lingkungan.</p> <p>7. Fungsi Olahraga Lahan yang sejuk dan nyaman, mendorong masyarakat untuk rekreasi maupun berolahraga. Taman kota dapat membantu <i>refreshing</i> pikiran dan memancing masyarakat lainnya atau komunitas untuk datang.</p>	<p>1. Fungsi Lansekap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi fisik Vegetasi sebagai perlindungan dari angin/ matahari, unsur tersebut tergantung dengan kerapatan vegetasi - Fungsi sosial Vegetasi yang rimbun akan menciptakan area interaksi sosial. - Fungsi kesehatan Dijadikan sarana terapi mata dan mental, fungsi rekreasi, olahraga, dan interaksi <p>2. Fungsi Ekologi Sebagai paru-paru kota, menurunkan suhu kota, meningkatkan kelembaban, ruang hidup satwa, pengendalian polusi, peredam kebisingan, pelestarian plasma nutfah dan bioindicator.</p> <p>3. Fungsi Estetika Penataan hutan kota, baik dari segi bentuk, warna, tekstur, komposisi, dan hubungannya dengan lingkungan sekitar, berpengaruh terhadap ketertarikan visual masyarakat. Penataan vegetasi yang baik, akan membentuk ruang sebagai area interaksi, pengendalian suhu udara, dan memperbaiki kondisi tanah.</p>
<p>Taman hutan kota dapat dijadikan area multifungsi, karena memiliki hidrologi, lansekap, estetika, ekologis, edukasi, sosial, dan olahraga didalamnya</p>	

Sumber : (Alfian & Kurmiawan, 2010)(Wibowo & Ritonga, 2016)

Sumber : (Kementrian PUPR, 2008)

2.1.2.3. Tipe dan Pemanfaatan Hutan Kota

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 63 Tahun 2002 (Presiden Republik Indonesia, 2002), hutan kota memiliki tipe-tipe, yaitu tipe kawasan permukiman, kawasan industri, kawasan rekreasi, pelestarian plasma nutfah, perlindungan serta tipe pengaman. Selain itu, hutan kota dapat digunakan untuk aktivitas dan keperluan lainnya, seperti untuk pariwisata alam, rekreasi dan olahraga, penelitian dan pengembangan, pendidikan, pelestarian plasma nutfah, serta budidaya hasil hutan bukan kayu.

2.1.2.4. Kriteria Fasilitas Taman Hutan Kota

Tabel 2. 3 Tabel Fasilitas Taman Hutan Kota

KDH	Fasilitas	Ukuran	Vegetasi
90%	Taman Bermain, Taman Bunga, Taman Khusus	Menyesuaikan	
	Lapangan terbuka	14 x 26m	150 pohon semak (pohon sedang dan kecil)
	Unit Lapangan Basket	15 x 26m	Perdu
	Jogging Track	Lebar 7m, Panjang 400m	Penutup tanah
	Parkir kendaraan	Jika diperlukan	
	Panggung terbuka, Area bermain anak, kursi, WC Umum	Menyesuaikan	
	Prasarana	Kolam retensi untuk pengendali air larian	

Sumber : (Kementrian PUPR, 2008)

2.1.3. Standar Penyediaan Fasilitas Ruang Terbuka

Tabel 2. 4 Standar Penyediaan Fasilitas Ruang Terbuka

Fasilitas	Ketentuan
Pedestrian	<ul style="list-style-type: none"> - Standar lebar 2,2meter dengan kapasitas 2 orang membawa barang - Diperbolehkan memanfaatkan pedestrian untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersepeda, dengan lebar jalan minimal 5 meter, dengan rasio perbandingan antara bersepeda dengan pedestrian adalah 1,5:1

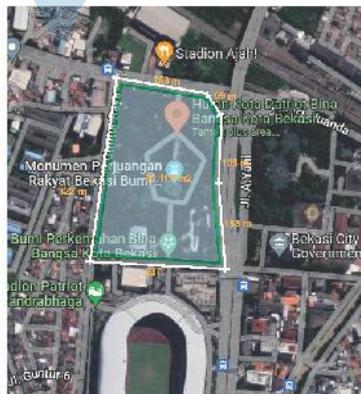
	<ol style="list-style-type: none"> Interaksi sosial yang tidak mengganggu pejalan kaki, yang dilengkapi area istirahat Aktivitas penyediaan jalur hijau (peneduh)
Tempat Bermain anak 1-5 tahun	<ol style="list-style-type: none"> Minimal luas area 54-180 m² Standar pelayanan minimal 30 keluarga Standar 1,8m² tiap keluarga/tiap anak.
Tempat Bermain anak 6-12 tahun	<ol style="list-style-type: none"> Minimal luas area 450 m² Standar pelayanan 250 keluarga Standar 1,8m² tiap keluarga/tiap anak.

Sumber : (Badan Standardisasi Nasional, 2003)(Kementrian PUPR, 2021)(Kemendikbud, 2022)

2.2. Data Tapak

2.2.1. Spesifikasi Proyek

- Nama Proyek : Perancangan Ruang Terbuka Hijau di Kota Bekasi dengan Pendekatan *Green Urbanism*
- Lokasi : Jl. A. Yani No. 2 Kayuringin Bekasi, RT.004/RW.016, Kota Bekasi, Jawa Barat
- Tipologi : Taman Hutan Kota
- Luas Lahan : 65.115 m²
- KDB : 10 - 20 %
- KDH : 80 - 90%
- KLB : 0,1
- Ketinggian Lantai : 1
- GSJ : 10 m dari tepi badan jalan (jalan arteri)
: 7,5 m dari tepi badan jalan (jalan kolektor)



Gambar 2. 1 Tapak Perancangan
Sumber : (Google Maps)

2.2.2. Lingkup Lokus Perancangan

2.2.2.1. Kota Bekasi

Kota Bekasi mengategorikan beberapa zona yang ditetapkan sebagai Ruang Terbuka Hijau. Berdasarkan rencana Ruang Terbuka Hijau yang ada, Taman Hutan Kota Bekasi ditetapkan sebagai RTH utama kota dengan skala terbesar jika dibandingkan RTH utama kota lainnya. Pengembangan Taman Hutan Kota Bekasi sebagai RTH utama kota dilakukan agar terbentuknya karakter ruang terbuka hijau multifungsi. Pengembangan tersebut akan berpengaruh dalam meningkatkan antusias masyarakat untuk rekreasi alam yang menyebabkan kenaikan fungsi sosial dalam sebuah taman hutan kota, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, serta mengembangkan struktur ideal ruang kota.

2.2.2.2. Taman Hutan Kota Bekasi

1. Lokasi Taman Hutan Kota Bekasi

Taman Hutan Kota Bekasi merupakan taman yang berada Jalan Ahmad Yani No. 2 Kayuringin Bekasi, RT.004/RW.016, Kota Bekasi. Dalam Peta Rencana Pola Ruang BWK Pusat Kota (Dinas Tata Kota Bekasi, 2013), Taman Hutan Kota Bekasi termasuk ke dalam golongan H-1 atau Ruang Terbuka Hijau Kota. Taman Hutan Kota Bekasi berdekatan dengan Ruang Terbuka Hijau Kota lainnya yaitu Stadion Patriot Candrahaga.

Berdasarkan Rencana Struktur Ruang Kota Bekasi, Taman Hutan Kota Bekasi terletak di pusat kota. (Dinas Tata Kota Bekasi, 2013). Pada bagian utara dan timur Taman Hutan Kota Bekasi, dikelilingi jalan arteri primer, dimana jalan tersebut merupakan jalan yang menghubungkan pusat kegiatan nasional, dengan pusat kegiatan wilayah.

Sedangkan pada bagian selatan dan barat Taman Hutan Kota Bekasi, terdapat jalan kolektor sebagai penghubung sebuah wilayah dalam skala kecil.

2. Kondisi Eksisting Taman Hutan Kota Bekasi

Taman Hutan Kota Bekasi memiliki beberapa fasilitas saat ini, seperti lintasan sepatu roda, pos satpam, toilet, area perkemahan, *pedestrian*, area bermain anak, serta GOR Basket Bekasi.



Gambar 2. 2 Denah Taman Hutan Kota Bekasi
Sumber : Analisis Penulis,2022

Lintasan sepatu roda berada di bagian tenggara Taman Hutan Kota Bekasi. GOR Basket berada di bagian barat daya, bersebelahan dengan area perkemahan. Area bermain terletak di bagian barat, dan untuk Monumen Perjuangan merupakan pusat dari Taman Hutan Kota Bekasi. Terdapat *pedestrian*, yang hamper mengelilingi sebagian Taman Hutan Kota Bekasi, dengan *entrance* utama berada di bagian utara dan *entrance* lainnya di bagian selatan. Untuk toilet dan pos satpam, berada di samping timur *entrance* utama.

3. Kondisi Fasilitas Taman Hutan Kota Bekasi

Fasilitas yang ada di Taman Hutan Kota Bekasi terlihat sangat minim. Terdapat gazebo yang tidak fungsional bagi pengunjung, banyak pedagang yang berjualan di *pedestrian*, serta beberapa jalan yang tidak dipakai dan dialihfungsikan sebagai parkir motor karena rusak dan kondisi tatanan yang *death space*.



Gambar 2. 3 Kondisi Eksisting Taman Hutan Kota Bekasi
Sumber : Dokumentasi Penulis,2022

2.3. Kesesuaian Fasilitas Taman Hutan Kota Bekasi

Tabel 2. 5 Tabel Kelengkapan Fasilitas Taman Hutan Kota Bekasi

No	Fasilitas	Checklist	Keterangan	Foto
1.	Taman Bermain Anak	✓	Taman memiliki fasilitas kurang memadai, dengan fasilitas kurang lengkap	
2.	Taman Bunga	×	Hanya terdapat taman anak-anak	
3.	Taman Khusus	×		
4.	Lapangan terbuka	×		
5.	Unit Lapangan Basket	✓	Lapangan berada di sebelah barat pintu masuk, yang di manfaatkan sekaligus menjadi area parkir	
6.	Jogging Track	×		
7.	Parkir kendaraan	×	Area parkir memanfaatkan pedestrian dan lapangan basket	
8.	Panggung terbuka	×		

9.	Tempat duduk	✓	Fasilitas tempat duduk berupa dak semen yang mengelilingi pohon, serta pendopo	
10.	WC Umum	✓	WC hanya terdapat di 1 tempat, di bagian timur pintu masuk utama	
11.	Kolam retensi untuk pengendali air larian	✓	Kolam retensi berada di sekeliling monumen perjuangan	
12.	Pedestrian	✓	Pedestrian sering dimanfaatkan sebagai area berjualan, dan parkir motor, sehingga mengganggu aksesibilitas pengunjung	

2.4. Preseden Taman Hutan Kota

Tabel 2. 6 Preseden Taman Hutan Kota

No	Bahasan	Tebet <i>Eco Garden</i> , Jakarta	Taman Hutan Joyoboyo, Kediri
1.	Gambar	 Sumber : (Aryan, 2022)	 Sumber : (Promo Liburan, 2019)
2.	Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Tipologi : Ruang Terbuka Hijau • Luas : 7,3 ha • Lokasi : Tebet Barat, Jakarta Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tipologi : Ruang Terbuka Hijau • Luas : 2,6 ha • Lokasi : Banjaran, Kabupaten Kediri
3.	Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial : Bermain, kumpul komunitas, olahraga, makan, bersantai, berbincang. • Ekonomi : berdagang • Ekologi : taman kota yang memperkuat relasi antara manusia dengan alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial : Bermain, menonton, kumpul komunitas, olahraga, makan, bersantai, berbincang. • Ekonomi : berdagang • Ekologi : hutan sebagai paru-paru kota dan area resapan, serta kolam sebagai area <i>saving water</i>

4.	Fasilitas	<p><i>Bridge</i> sebagai penghubung taman, dengan beberapa jenis taman yang memiliki fungsi dan peruntukan berbeda - beda</p>	<p>Plaza sebagai area penerimaan, <i>amphitheater</i>, area pedagang kaki lima, parkir, toilet, wahana bermain, rumah pohon, <i>skybridge</i>, taman, mushola</p>
5.	Zoning		
6.	Sirkulasi		
<p>Sebagai RTHKP, lahan efisiensien sebaik mungkin sehingga memiliki berbagai fungsi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, baik dari segi sosial, ekonomi , dan ekologi. Penataan taman hutan kota memiliki karakteristik zona yang berbeda-beda (memusat dan menyebar) yang disesuaikan kembali berdasarkan fungsi serta kondisi eksisting. Fasilitas seperti wahana bermain, area bersantai, toilet dan area lainnya, tidak mendominasi fungsi lahan sebagai area hijau. Dalam hal sirkulasi, sirkulasi pengunjung harus ditata secara menyebar, agar tidak menimbulkan <i>death space</i> dan memaksimalkan fungsi dari lahan. Selain itu, sirkulasi kendaraan tidak masuk ke area inti agar tidak mengganggu kenyamanan pengunjung.</p>			

Sumber : (Sukmah, 2021)(Benzia, 2018) (Holmes, 2021) (Futurarc, 2022)